

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan populasi manusia yang semakin lama semakin bertambah akan berpengaruh terhadap keperluan pokok manusia berupa rumah tinggal yang layak sehingga diperlukannya lahan kosong yang semakin besar pula untuk dijadikan tempat tinggal. Kondisi seperti ini akan menimbulkan masalah baru berupa bertambahnya pembangunan tempat tinggal yang berada di wilayah resapan di bagian hulu sehingga mengurangi daerah resapan air yang mengakibatkan tidak tertampung atau terserapnya air hujan di permukaan tanah dan mengakibatkan banjir di wilayah hilir.

Terjadinya genangan air terutama pada musim hujan di beberapa wilayah permukiman di Kota Cimahi membawa dampak kepada aspek sosial ekonomi dan kehidupan masyarakat setempat. Terjadinya genangan disebabkan karena tidak berfungsinya saluran drainase sebagaimana mestinya. Penyebab tidak berfungsinya saluran drainase air diantaranya disebabkan oleh beban saluran sudah tidak memadai, bencana alam, penyempitan saluran, dan sedimentasi atau pendangkalan saluran akibat sampah, lumpur maupun kotoran manusia.

Berfungsinya saluran air dengan baik sangat dibutuhkan untuk mengurangi genangan air. Salah satu pekerjaan utama agar saluran air dapat berfungsi diantaranya dengan memperbesar penampang basah saluran dan membersihkan badan saluran dari hambatan yang dapat mengganggu jalan air. Kebutuhan ini akan sangat mendesak apabila musim penghujan tiba, sehingga perlu adanya penanganan segera untuk mengantisipasinya.

Pembangunan saluran permukiman di Kota Cimahi merupakan salah satu pekerjaan yang perlu dilaksanakan mengingat daya tampung saluran sering kali sudah melampaui batas. Kondisi inilah yang sering menyebabkan terjadinya genangan ketika musim penghujan tiba. Lebih jauh, penataan saluran air agar berfungsi dengan baik

dan akan meningkatkan kesehatan, kenyamanan dan ketertiban masyarakat. Untuk mengurangi genangan atau banjir yang terjadi di Kota Cimahi, diperlukan kolaborasi antara semua pihak, baik dari Pemerintah, swasta ataupun masyarakat. Setiap pihak mempunyai tugas dan wewenang masing-masing, misalnya Pemerintah wajib menyediakan sarana dan prasarana untuk menanggulangi masalah genangan atau banjir yang ada melalui program-program pembangunan drainase, rehabilitasi drainase yang rusak dan lain-lain.

Dalam pembangunan saluran drainase permukiman di Kota Cimahi menggunakan berbagai material antara lain saluran beton pra cetak (*u-ditch*), saluran beton *cast in situ* dan sebagainya. Sehingga perlu dilakukan studi kasus tentang material apa yang lebih efektif dan efisien digunakan dalam pembangunan atau rehabilitasi saluran permukiman di wilayah Cimahi.

1.2 Rumusan Masalah

Ada beberapa rumusan masalah dalam studi kasus ini, antara lain:

- Berapa estimasi biaya pekerjaan saluran drainase permukiman apabila menggunakan material beton pra cetak (*u-ditch*) dibandingkan material beton *cast in situ*?
- Berapa waktu yang diperlukan dalam pekerjaan saluran drainase permukiman apabila menggunakan bahan beton pra cetak (*u-ditch*) dibanding bahan beton *cast in situ*?
- Seberapa efisienkah penggunaan saluran beton pra cetak (*u-ditch*) jika dibandingkan dengan penggunaan saluran beton *cast in situ* dari segi biaya maupun waktu pelaksanaan.

1.3 Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- Memperoleh perbandingan biaya antara bahan beton pra cetak (*u-ditch*) dengan bahan beton *cast in situ*

- Mengetahui perbandingan waktu pelaksanaan antara penggunaan beton pra cetak (*u-ditch*) dan beton *cast in situ* dalam pelaksanaan pekerjaan saluran drainase permukiman
- Mengetahui efisiensi antara kedua bahan material pekerjaan saluran drainase permukiman tersebut

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- Studi kasus ini akan dilakukan pada proyek pekerjaan saluran drainase permukiman di wilayah Kota Cimahi
- Harga Upah dan Material yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Harga Material di wilayah Kota Cimahi untuk tahun 2023, berdasarkan Peraturan Walikota Cimahi No. 20 Tahun 2022
- Analisa Pekerjaan yang digunakan adalah AHSP (Analisa Harga Satuan Pekerjaan) berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 1 Tahun 2022

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, masyarakat memperoleh penjelasan mengenai material atau konstruksi apa yang sesuai untuk digunakan dalam pembuatan saluran di Kota Cimahi sehingga dapat mengurangi banjir atau genangan di lingkungan masyarakat.

b. Bagi Dinas Terkait

Sebagai bahan masukan kepada dinas terkait yang menangani saluran permukiman yaitu Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP) Kota Cimahi agar dapat memilih dan menentukan jenis material atau konstruksi yang tepat digunakan dalam pembangunan saluran drainase

permukiman di Kota Cimahi sehingga dapat mengatasi masalah banjir atau genangan yang ada di lingkungan masyarakat.

c. Bagi Peneliti

Dapat mengimplementasikan secara nyata ilmu yang dipelajari dan diperoleh selama pembelajaran kuliah.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis membuat sebuah kerangka sistematika penulisan sebagai acuan untuk mempermudah dalam pembahasan pokok-pokok bahasan dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut. Adapun sistematika penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, maksud dan tujuan, metode penyusunan, dan sistematika penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan umum, pengenalan, data-data, dan deskripsi dari proyek tempat pengamatan dilakukan.

c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam menganalisis data analisis serta metoda dalam sistem penelitian ini.

d. BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pemaparan dari penulis terkait penelitian yang akan dijelaskan dari permasalahan dalam penelitian ini.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh penulis selama melakukan kegiatan pengamatan di lapangan, serta saran yang diberikan oleh penulis kepada para pembaca.

f. LAMPIRAN

Pada bagian Lampiran ini berisi data-data pelengkap, seperti gambar kerja dan lampiran lainnya yang dibutuhkan sebagai kelengkapan penulisan ini.